PENGUMPULAN DAN PENGARSIPAN OBAT-OBAT TRADISIONAL KANAGARIAN BARUAH GUNUANG KECAMATAN BUKIT BARISAN KABUPATEN 50 KOTA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi
salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TERDAFTAR
TANGGAL : 9-3-2011
NOMOR BI : 811080789

Oleh:
AHMAD YASIR
BP. 05 186 001

Jurusan Sastra Daerah
Fakultas Sastra Universitas Andalas
Padang
2010

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan mengenai obat-obat tradisional yang ada di Kanagarian Baruah Gunuang. Penelitian ini dilakukan atas dasar pemahaman bahwa obat tradisional bisa hilang oleh kemajuan zaman, hal ini disebabkan karena perkembangan teknologi dan pendidikan. Padahal obat-obat tradisional memiliki manfaat yang cukup besar bagi masyarakat yang ada di Kanagarian Baruah Gunuang. Pewarisan obat tradisional ini biasanya dilakukan secara lisan yakni disebarkan melalui tutur kata dari mulut ke mulut dan dari satu generasi ke generasi lainnya, agar obat tradisional tersebut tidak hilang dan punah tanpa dapat diketahui oleh generasi sekarang, dan generasi yang akan datang, maka pengumpulan dan pengarsipan obat-obat tradisional menjadi sangat penting dilakukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode folklor. Penelitian folklor terdiri dari pengumpulan untuk kepentingan inventarisasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa kamera dan alat untuk mencatat hasil penelitian.

Penelitian yang dilakukan di Kanagarian Baruah Gunuang didapatkan 17 macam obat-obat tradisioanl yang dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Dari hasil analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa ramuan tradisional yang dianggap berkhasiat ini merupakan peninggalan kebudayaan dan tradisi turun-temurun dari dahulu sampai sekarang yang sangat berguna dan bermanfaat bagi manusia yang menderita berbagai macam penyakit. Masyarakat Kanagarian Baruah Gunuang menganggap bahwa ramuan tradisional merupakan pertolongan pertama bagi penderita penyakit yang didasarkan atas kepercayaan dan keyakinan.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS
UPT PERPUSTAKAAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap daerah memiliki pemahaman tersendiri mengenai penyakit, penyebab penyakit, dan cara pengobatannya. Penyakit tersebut dapat disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan sebab yang ditimbulkan oleh faktor-faktor di luar diri manusia, seperti buruknya cuaca, polusi, dan lain sebagainya. Faktor internal merupakan sebab yang ditimbulkan dari dalam diri manusia itu sendiri, seperti terganggunya pikiran (stres) ataupun akibat yang ditimbulkan karena manusia lalai dalam menjaga kebersihan.

Yang dimaksud dengan obat adalah semua zat baik kimia hewani dan nabati dalam dosis layak dapat menyembuhkan atau mencegah penyakit berkat gejalanya (Raharja 2007:15). Sementara itu menurut Afifah dalam bukunya Ramuan Tradisional Untuk Mengatasi Penyakit, yang dimaksud dengan obat tradisional adalah media pengobatan yang menggunakan tanama-tanaman dengan kandungan bahan-bahan alamiah sebagai bahan bakunya. Metode ini sangat erat kaitannya dengan tradisi nenek moyang manusia pada zaman dahulu, ketika proses pengobatan masih dilakukan secara primitif dengan menggunakan berbagai jenis tanaman yang diyakini mempunyai khasiat. Oleh karena itu ramuan ini disebut dengan ramuan tradisional atau obat tradisional. Berbagai jenis tanaman yang berkhasiat sebenarnya banyak yang dapat diperoleh disekitar kita, seperti di halaman rumah, pinggir jalan, atau di dapur sebagai bahan bumbu masakan.

Ilmu pengetahuan modern yang nampak begitu canggih, sering kali terbatas pula dalam memberikan penjelasan tentang persoalan-persoalan yang terkait dengan penyakit serta cara penanganannya secara substansial karena masih banyak rahasia alam yang belum bisa terungkap. Oleh karena itu, mereka berupaya untuk mencapai kehendak dengan jalan lain, yaitu melalui upaya transendental atau pendekatan keagamaan. Salah satu caranya yaitu dengan memanjatkan do'a kepada roh, dewa, dan atau kepada Tuhan. Tetapi disisi lain, sebagian manusia ada juga yang melakukan teknik altenatif, diantaranya mengunjungi orang-orang tertentu yang dianggap memiliki ilmu dalam terminologi masyarakat perkampungan disebut dengan istilah *dukun* (Koentjaraningrat 1997: 215).

Dalam miniatur yang lebih sederhana, menurut pengamatan penulis, hampir sebagian besar masyarakat Kanagarian Baruah Gunuang lebih cenderung mempergunakan jasa orang pintar atau dukun untuk menyembuhkan segala penyakit yang mereka derita. Sekalipun disisi lain, mereka tidak menafikan kemajuan teknologi di bidang kedokteran, tetapi prioritas tetap saja mengarah kepada orang pintar. Ini disebabkan oleh tradisi turun menurun yang sudah mengakar dari nenek moyang mereka.

Dukun adalah seseorang yang membantu masyarakat dalam upaya menyembuhkan penyakit melalui tenaga supranatural dengan menggunakan mantra. Mantra bisa diartikan sebagai susunan kata-kata yang berunsur puisi (seperti rima dan irama) yang dianggap mengandung kekuatan gaib, biasanya diucapkan oleh dukun atau pawang untuk menandingi kekuatan gaib lainnya (Kamus Bahasa Indonesia Modern, 1994).

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian obat-obat tradisional di Kanagarian Baruah Gunuang, perlu untuk didokumentasikan supaya tidak terlupakan atau tidak lenyap seiring perkembangan zaman, karena obat tradisional ini sangat membantu masyarakat yang menderita penyakit.

Pendokumentasian ini bertujuan agar masyarakat mengenal macam-macam dari obat-obat tradisional yang diyakini dan dipercaya mempunyai khasiat yang bisa menyembuhkan berbagai jenis penyakit.

Keyakinan masyarakat secara turun temurun dalam memanfaatkan obat-obat tradisional merupakan alasan mendasar begitu pentingnya untuk melestarikan nilai-nilai budaya tradisional tersebut di tengah-tengah berkembangnya budaya-budaya baru. Pengobatan tradisional sering memainkan peranan penting dalam pengembangan kesehatan masyarakat karena dari segi kepraktisannya dan biaya yang lebih terjangkau. Oleh karena itu pendokumentasian obat-obatan tradisional di Kanagarian Baruah Gunuang menjadi sangat penting, karena ini merupakan pertolongan pertama bagi masyarakat yang menderita sakit, dan ini juga dapat mendorong program pemerintah dalam hal peningkatan program kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Epi. 2003. *Ramuan Tradisional Untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. Depok: PT. Agro Media Pustaka.

Al-Jurjani, Imam. 2007. At-Ta'rifat. Jakarta: Azanpress.

Danadjaja, James. 1984. *Folklor , Dongeng, dan Ilmu Gosip*. Jakarta: Gramedia.

Daryanto. 1994. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*. Surakarta: Apollo Surabaya.

Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

----------, 2009. *Metodologi Penelitian Folklor. Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Koentjaraningrat. 1986. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.

Lingga, Pinus. 2002. *Resep-Resep Obat Tradisional*. Cimanggis: Penebar Swadaya.

M. Foster, George. 1986. *Antropologi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

Rahardja, Kirana. 2007. *Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunanaan, dan Efek Sampingnya*. Jakarta: Elex Media Computindo.

Suriasumantri, Jujun. 1982. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.